

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MORAL DAN ETIKA PELAJAR/MAHASISWA: ANALISIS KOMPARATIF

Ahmad Zaki Rizkullah¹, Ammar Wijaksono², Arcadhia Muhammad Bintang³,
Gavel Rizky Atallah⁴, Nabila Aulia Lailita⁵, Nabilla Velia Khoirunnisa⁶,
Putra Indika Malik Hakim⁷, Yayang Furi Furnamasari⁸

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8}Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Email: ahmadzakirzqlh@upi.edu

Article History

Received: 24-05-2024

Revision: 30-05-2024

Accepted: 02-06-2024

Published: 07-06-2024

Abstract. Pancasila, as the foundation of the Indonesian state, provides moral guidelines and universal values such as divinity, humanity, unity, democracy, and justice for its people. Teenagers as the nation's next generation have an important role in determining the direction of the nation, but their ethics and morality are increasingly moving away from the values of Pancasila. This research uses qualitative methods to describe the implementation of Pancasila values in the morals and ethics of students and the factors that influence them. Various parties such as the government, educational institutions, families, and society have roles and responsibilities in increasing the implementation of Pancasila values. The strategies needed include socialization through education and social media as well as the formation of Pancasila attitudes in schools through Citizenship Education teachers. By collaborating with all parties and implementing an integrated strategy, it is hoped that the younger generation can understand and internalize the values of Pancasila.

Keywords: Pancasila, Moral Values, Ethics

Abstrak. Pancasila, sebagai fondasi negara Indonesia, memberikan panduan moral dan nilai-nilai universal seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan bagi rakyatnya. Remaja sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran penting dalam menentukan arah bangsa, namun etika dan moralitas mereka semakin menjauh dari nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, dan data diperoleh dari referensi kepustakaan, Google Scholar, dan dianalisis untuk membahas implementasi nilai-nilai Pancasila dalam moral dan etika pelajar/mahasiswa. Berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat memiliki peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila. Strategi yang dibutuhkan antara lain sosialisasi melalui pendidikan dan media sosial serta pembentukan sikap Pancasila di sekolah melalui guru Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan kolaborasi semua pihak dan implementasi strategi yang terintegrasi, diharapkan generasi muda dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: Pancasila, Nilai Moral, Etika

How to Cite: Rizkullah, A. Z., Wijaksono, A., Bintang, A. M., Atallah, G. R., Lailita, N. A., Khoirunnisa, N. V., Hakim, P. I. M., & Furnamasari, Y. F. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Moral dan Etika Pelajar/Mahasiswa: Analisis Komparatif. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 2771-2778. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1095>

PENDAHULUAN

Di era modern ini, nilai-nilai Pancasila semakin ditinggalkan dan digantikan oleh pengaruh asing serta adanya evolusi perkembangan teknologi yang dapat memudahkan nilai persatuan bangsa, karena munculnya sikap individualis. (Putri et al., 2022). Dan hal ini sangat

mengkhawatirkan, karena sejatinya Pancasila diakui sebagai nilai sejati yang terkandung dalam jiwa luhur bangsa Indonesia. Kedepannya pancasila harus terus mampu membimbing bangsa Indonesia dalam perubahan arus zaman saat ini. (Aminullah, 2015). Dengan nilai-nilai pancasila ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan, memberikan panduan dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku yang tepat dalam masyarakat Indonesia yang beragam. Pancasila berperan sebagai landasan gaya hidup bangsa Republik Indonesia. (Dinie & Dewi, 2021).

Sebagai generasi penerus bangsa pelajar atau mahasiswa merupakan remaja yang memiliki rata-rata usia 13-21 tahun. Peran penting yang dimiliki oleh golongan remaja ini sangat menentukan arah masa depan bangsa. (Farodisa, A et al., 2023). Sejarah membuktikan peran vital remaja dalam pergerakan kemerdekaan Indonesia. Remaja yang berpendidikan tinggi dapat menjadi agen perubahan positif di berbagai bidang. Namun, etika dan moralitas remaja saat ini semakin menjauh dari nilai-nilai Pancasila, kehilangan jati diri bangsa, dan terjerumus dalam berbagai kenakalan seperti tawuran, narkoba, seks bebas, dan geng motor. Hal ini menuntut peran aktif pihak-pihak terkait untuk mengatasinya. Dengan adanya penelitian ini bertujuan melihat sejauh mana nilai-nilai moral dan etika Pancasila dapat tersalurkan kepada pelajar serta mahasiswa sehingga dapat terfokus pada tujuan pendidikan berdasarkan atas pancasila mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. (Tohir & Mashari, 2020)

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini yaitu metode kualitatif, sejalan dengan konsep Bogdan dan Taylor Moleong dalam Moleong (2002), yang menyatakan bahwa metode kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dihasilkan dalam artikel ini bersifat deskriptif dengan mengumpulkan referensi dari sumber-sumber kepustakaan, membaca, mencatat, dan menganalisis informasi menggunakan media informasi *google scholar* guna mendapatkan jurnal atau artikel yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas, yaitu implementasi nilai-nilai Pancasila dalam moral dan etika pelajar/mahasiswa.

HASIL

Pemahaman Nilai Pancasila

Tingkat pemahaman pelajar dan mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila masih bervariasi. Penelitian menunjukkan kekurangan dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila, seperti kurangnya pemahaman mendalam tentang makna dan nilai-nilai Pancasila, familiaritas dengan nilai-nilai globalisasi dibandingkan nilai-nilai Pancasila, dan kurangnya edukasi dan internalisasi Pancasila di sekolah/kampus (Afifah, 2020). Upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila perlu dilakukan melalui berbagai strategi, salah satunya adalah dengan mengintegrasikan ajaran Pancasila dalam sistem pendidikan Indonesia (Kemendikbudristek, 2021). Integrasi ajaran Pancasila dapat dilakukan dengan memasukkan materi Pancasila dalam kurikulum pendidikan, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila, dan membangun budaya sekolah/kampus yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila.

Nilai-nilai Pancasila tidak hanya berlaku untuk bangsa Indonesia, tetapi juga dapat diakui dan diterapkan oleh negara-negara lain (Kadir, 2020). Nilai-nilai Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan bersifat universal dan objektif, sehingga dapat menjadi dasar bagi kehidupan bermasyarakat yang adil dan sejahtera di seluruh dunia. Di era globalisasi, penerapan nilai-nilai Pancasila bagi peserta didik perlu dilakukan dengan cara yang kreatif dan inovatif (Rahmawati, 2018). Momen-momen penting seperti peringatan hari Sumpah Pemuda, hari kemerdekaan, hari pahlawan, dan hari besar nasional lainnya dapat menjadi momen untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik. Pada momen-momen tersebut, peserta didik dapat didorong untuk berprestasi, belajar dengan sungguh-sungguh demi nama baik bangsa dan negara, serta mencintai dan bangga menggunakan produk dalam negeri demi kemajuan ekonomi negara.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Moral dan Etika Pelajar/Mahasiswa

Faktor Internal

- Perhatian dan pemahaman: kesadaran siswa sangat penting disini dalam pelaksanaan nilai-nilai Pancasila, karena siswa akan menjalani pelatihannya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, jika siswa sudah terbiasa hidup dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila maka tentu saja pada latihan di sekolah. keutamaan Pancasila akan lebih lugas (Arisman, 2023).

- Inspirasi dan keinginan: inspirasi dan keinginan untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila juga menjadi variabel penting. Mahasiswa yang mempunyai inspirasi tinggi untuk menjadi manusia yang berkarakter Pancasila akan lebih mudah melaksanakannya secara etika dan moral.
- Model: peran guru, wali dan pemimpin daerah juga penting. Siswa akan lebih terpacu untuk menjalankan nilai-nilai Pancasila jika mereka melihat teladan nyata dari orang-orang yang mereka sayangi.
- Perubahan akhlak dan akhlak: secara umum perbaikan moral dan moral dalam lingkungan pendidikan dan kekeluargaan juga penting untuk mendukung terlaksananya nilai-nilai Pancasila. Hal ini harus dimungkinkan melalui berbagai proyek dan latihan yang memberikan kualitas moral dan moral pada siswa.

Faktor Eksternal

- Iklim sosial: rekan sebaya adalah tempat mereka mencurahkan kebingungan hidup, lebih-lebih lagi, tidak pasti hasilnya. Ini karena mereka mempunyai maklumat standard dan percaya yang setara, untuk mengikuti cara berkelakuan negatif yang tidak mengamalkan nilai Pancasila dengan baik (Arisman, 2023).
- Dampak media: dampak komunikasi luas, seperti TV, web, dan hiburan online, juga dapat berdampak pada pelaksanaan nilai-nilai Pancasila. Komunikasi luas yang positif dan produktif dapat membantu penanaman nilai-nilai Pancasila kepada siswa.
- Strategi pemerintah: pendekatan pemerintah yang membantu pelaksanaan nilai-nilai Pancasila juga penting. Hal ini dapat diwujudkan melalui berbagai proyek dan latihan yang menanamkan nilai-nilai Pancasila secara lokal, termasuk kepada mahasiswa

Peran dan Tanggung Jawab Berbagai Pihak dalam Meningkatkan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Moral dan Etika Pelajar/Mahasiswa

Pada dasarnya, distrik dan badan pembuat undang-undang suatu negara bertanggung jawab atas pendidikan untuk memastikan bisnis dan keserbagunaan di masa mendatang. Pertukaran nilai terjadi selain pertukaran data dalam praktik pendidikan. Nilai juga dipertukarkan untuk membangun karakter manusia dan moral yang baik. Tujuan pendidikan umum adalah untuk memberdayakan moralitas pada siswa dan menumbuhkan rasa percaya diri dan komitmen, yang dibantu melalui penanganan selama persiapan (Zaman dalam Salwa et al., 2023). Agar kehalusan negara menjadi lazim dan berbakat, kepribadian dan kebiasaan yang baik harus ditanamkan dalam setiap siklus pendidikan. Pedoman Pancasila adalah salah

satu cara untuk mendukung karakter generasi milenial. Penerapan Pancasila adalah program pendidikan yang bertujuan untuk membina masyarakat agar mampu menguraikan kerangka keyakinan Pancasila dan menyusun karakter Pancasila (Hanum dalam Salwa dkk, 2023). Sifat dan karakter yang dikembangkan Pancasila akan mengembalikan sifat-sifat luhur masyarakat yang mulai hilang. Penerapan Pancasila diyakini dapat mengembalikan keistimewaan lima standar yang ada saat ini. Mengupayakan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam etika dan moral mahasiswa merupakan suatu kewajiban berbagai pihak yang bekerja sama.

Tugas Pemerintah

Membangun strategi untuk membantu pelaksanaan nilai-nilai Pancasila: Strategi ini dapat mencakup perencanaan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, program peningkatan karakter, dan penataan kantor dan yayasan yang memadai. Upaya dan pendidikan tentang nilai-nilai Pancasila: Aksi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti kelas, sanggar, dan misi masyarakat. Penghargaan kepada siswa yang berhasil menerapkan prinsip Pancasila dapat mendorong mereka untuk terus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Organisasi pendidikan: Mengintegrasikan prinsip-prinsip Pancasila ke dalam kurikulum sekolah: prinsip-prinsip Pancasila harus diajarkan dan dimasukkan ke dalam berbagai mata pelajaran. Mengatur latihan di luar kelas yang membantu menerapkan nilai-nilai Pancasila: latihan administrasi, latihan kemasyarakatan, dan latihan ketat adalah contohnya. Memberi contoh dan teladan yang baik dalam menjalankan nilai-nilai Pancasila: Guru dan tenaga kependidikan harus menunjukkan cara pandang dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Tugas Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama mengingat orang tua merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam mendidik anaknya, maka pendidikan mempunyai peranan yang besar dalam membentuk sikap, tingkah laku, dan kepribadian anak. Jika siswa dibiasakan untuk mengikuti nilai-nilai Pancasila, niscaya akan terbawa dalam kehidupan sekolahnya. Orang lanjut usia tidak selalu memahami bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila (Tindaon, J., & Muliani, E. dalam Arisman, 2023).

Tugas Masyarakat

Menciptakan lingkungan sosial yang mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila: Masyarakat harus menciptakan lingkungan sosial yang mendukung penerapan nilai-nilai Pancasila. Menghormati satu sama lain, menghargai perbedaan, dan bekerja sama untuk memecahkan masalah bersama adalah cara untuk mencapai hal ini. Menyusun latihan silaturahmi yang membantu terlaksananya nilai-nilai Pancasila: Latihan tersebut bisa berupa latihan kolaborasi bersama, latihan bantuan sosial, dan latihan tegas. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dengan menjadi teladan dan teladan. Perilaku dan sikap sehari-hari harus mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Tugas Pelajar/Mahasiswa

Meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila: Perlu adanya upaya bagi siswa untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila. Hal ini dapat dilakukan dengan membaca buku tentang Pancasila, mengikuti workshop dan seminar tentang Pancasila, serta berbincang dengan orang lain tentang Pancasila. Menunjukkan Kewajiban Mengeksekusi Nilai-Nilai Pancasila Mahasiswa harus menunjukkan kewajibannya dalam menjalankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bertindak sesuai nilai-nilai Pancasila yaitu toleransi, saling menghormati, dan kerja sama, hal tersebut dapat terwujud. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang mendorong penerapan nilai-nilai Pancasila: Mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang mendorong penerapan nilai-nilai Pancasila, antara lain kegiatan keagamaan, kegiatan kepemimpinan, dan kegiatan sosial. Kerjasama dan komitmen dari semua pihak, diharapkan nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan secara lebih baik dalam moral dan etika pelajar/mahasiswa, sehingga mereka dapat menjadi generasi penerus bangsa yang bermoral dan berkarakter.

Strategi untuk Meningkatkan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila

Meningkatkan implementasi nilai-nilai Pancasila pada generasi muda merupakan sebuah tantangan yang penting dalam membangun karakter dan identitas bangsa yang kuat. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan strategi yang terintegrasi dan berkelanjutan.

- Sosialisasi nilai-nilai Pancasila melalui Pendidikan dan media sosial: sosialisasi nilai-nilai Pancasila perlu ditingkatkan melalui pendidikan formal dan non-formal dengan cara mengintegrasikan materi Pancasila dalam kurikulum pendidikan serta mengadakan kegiatan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

- Pendekatan melalui media sosial bisa dimanfaatkan dengan mengajak influencer untuk menyebarkan pesan tentang pentingnya mencintai Pancasila dan Indonesia. Konten yang menarik dan relevan dapat menjangkau generasi milenial dengan efektif.
- Pembentukan sikap pancasila di sekolah melalui guru Pendidikan Kewarganegaraan: guru Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam menanamkan sikap dan nilai-nilai Pancasila pada siswa. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang interaktif serta menggunakan media yang menarik, minat dan pemahaman siswa terhadap Pancasila dapat ditingkatkan

KESIMPULAN

Upaya meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila, berbagai pihak memegang peran penting. Pemerintah harus mengambil langkah-langkah konkret, termasuk menyusun kebijakan yang mendukung pendidikan Pancasila, menyelenggarakan kegiatan sosialisasi, dan memberikan penghargaan kepada yang berprestasi. Lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum dan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukungnya, sementara keluarga dan masyarakat perlu memberikan lingkungan yang kondusif dan memberikan contoh yang baik. Selain itu, strategi yang terintegrasi dan berkelanjutan diperlukan, seperti sosialisasi melalui pendidikan dan media sosial serta pembentukan sikap Pancasila di sekolah melalui guru pendidikan kewarganegaraan. Dengan kolaborasi semua pihak dan implementasi strategi-strategi ini, diharapkan generasi muda dapat memahami, menginternalisasi, dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dengan baik, sehingga Pancasila dapat tetap menjadi landasan kuat bagi bangsa Indonesia

REFERENSI

- Aminullah, A. (2015). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat. In *Jurnal Ilmiah Ikip Mataram* (Vol. 3, Issue 1).
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440-450.
- Dinie, C. &, & Dewi, A. (2021). Sudahkah Pancasila Terimplementasi Dengan Benar ? *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2).
- Farodisa, A. H., Ardilansari, A., Saddam, S., Maemunah, M., Rejeki, S., & Mayasari, D. (2023, July).
- Hubbi Farodisa, A., Maemunah, H., Rejeki, S., Mayasari, D., & Pancasila Dan Kewarganegaraan, P. (2023). *Seminar Nasional Paedagoria Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Meningkatkan Etika Dan Moralitas Pada Usia Remaja*.

- Fauziyyah, H., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai–Nilai Pancasila Dalam Menghindari Aliran Sesat Di Kehidupan Beragama Masyarakat Indonesia. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 180–187.
- Octavia, N., & Dewi, D. A. (2022). Strategi Untuk Menumbuhkan Nilai Pancasila Pada Karakter Generasi Penerus Bangsa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1076–1080.
- Sumantri, B. A., & Ahmad, N. (2019). Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi. Depok Rajagrafindo Persada
- Sa'aadah, S. S., & Dewi, D. A. (2023). Implementasi Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Bagi Generasi Milenial. *Konstruksi Sosial : Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3(3), 70–77. <https://doi.org/10.56393/konstruksisosial.v1i11.240>
- Sabir, A. (2023). Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Sikap Dan Prilaku Siswa Di Smpn 7 Muara Bungo. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(2), 246–248. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v5i2.1051>
- Septianingrum, A. D. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Pada Generasi Milenial Di Era Serba Modern. *Jurnal Mahasiswa Indonesia*, 1(1).
- Shakila Meisa Putri, A., Setiawati, R., Widodo, H., Yani Yogyakarta Jl Brawijaya, A., Barat, R., Daerah Istimewa Yogyakarta, S., Kunci, K., Pancasila, N., & Pancasila, I. (2022). *Implementasi Nilai Pancasila Pada Generasi Z*. <https://jepjournal.stkipalitb.ac.id/index.php/hepi>
- Siti, S., & Anggraeni, D. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 1(11), 1–6.
- Tohir, A., & Mashari, A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 27 Tegineneng. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 48–53.